

ABSTRAK

Latar Belakang: Obesitas merupakan masalah kesehatan global yang memicu stres oksidatif dan inflamasi kronis tingkat rendah. Kondisi ini meningkatkan tekanan intraabdomen serta mengganggu mukosa lambung, yang ditandai dengan peningkatan sekresi asam lambung (penurunan pH) dan kerusakan histologis berupa erosi epitel, edema, serta infiltrasi sel radang. Daun ubi rambat ungu (*Ipomoea batatas* L.) kaya akan senyawa bioaktif antioksidan seperti flavonoid dan fenolik yang berpotensi sebagai agen gastroprotektif. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekstrak daun ubi rambat ungu terhadap pH cairan lambung dan gambaran histopatologi lambung tikus putih galur Wistar jantan model obesitas.

Metode: Penelitian laboratorium eksperimental ini menggunakan rancangan *post-test with control group design*. Sampel terdiri dari 20 ekor tikus Wistar jantan yang dibagi secara acak ke dalam 5 kelompok : Kontrol Negatif (K-, normal) , Kontrol Positif (K+, diinduksi obesitas tanpa terapi) , serta kelompok perlakuan P1, P2, dan P3 yang diinduksi obesitas dan diberi ekstrak etanol daun ubi rambat ungu masing-masing dengan dosis 100, 200, dan 300 mg/kgBB selama 14 hari. Induksi obesitas dilakukan menggunakan pakan tinggi lemak berupa kuning telur puyuh. Parameter yang diukur meliputi status obesitas (Indeks Lee), pH cairan lambung, dan skoring histopatologi lambung dengan pewarnaan *Hematoxylin-Eosin* (HE). Analisis data statistik menggunakan uji Shapiro-Wilk dan *Paired Samples t-Test*.

Hasil: Uji fitokimia menunjukkan ekstrak positif mengandung flavonoid, alkaloid, saponin, tanin, fenolik, dan steroid/triterpenoid. Induksi pakan tinggi lemak berhasil meningkatkan Indeks Lee secara signifikan pada kelompok K+. Pasca-induksi, kelompok K+ mengalami penurunan pH lambung (meningkatnya keasaman) menjadi 2,08 disertai kerusakan mukosa sedang (skor rata-rata 2) berupa erosi epitel, edema submukosa, dan infiltrasi sel radang. Pemberian ekstrak daun ubi rambat ungu menunjukkan efek *dose-dependent* yang konsisten. Kelompok P3 (dosis 300 mg/kgBB) memberikan perbaikan optimal dengan peningkatan pH lambung mendekati kondisi normal ($\pm 3,2$) serta penurunan skor histopatologi secara nyata, memperlihatkan struktur mukosa lambung yang lebih utuh dan sehat. Berdasarkan uji statistik *Paired Samples t-Test*, meskipun tren perbaikan pH lambung terlihat jelas pada setiap peningkatan dosis, variasi tersebut belum menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Ekstrak etanol daun ubi rambat ungu (*Ipomoea batatas* L.) memiliki potensi nyata sebagai agen gastroprotektif dalam menekan keasaman lambung dan memperbaiki kerusakan histopatologi mukosa lambung akibat kondisi obesitas secara *dose-dependent*, dengan dosis efektivitas terbaik sebesar 300 mg/kgBB.

Kata Kunci: *Ipomoea batatas* L., Obesitas, pH Lambung, Histopatologi Lambung, Gastroprotektif.